

RINGKASAN

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN

MUNAWWARAH

“PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI DI BEBERAPA PERGURUAN
TINGGI SWASTA DI KOTA MAKASSAR”

118 halaman + 5 tabel + 4 lampiran

Perilaku merokok dimulai pada masa remaja mengalami masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. rokok masih menjadi persoalan yang tidak bisa dilepaskan begitu saja di Indonesia. Data sari kementerian kesehatan 2017 menunjukkan bahwa prevensi perokok di Indonesia pada usia 15 tahun keatas meningkat sebesar 36,3% dibandingkan dengan tahun 1995 yaitu 27%. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta kota Makassar ada Beberapa mahasiswa yang sudah berperilaku merokok. Merokok yang dilakukan mahasiswa ada dua macam yaitu rokok elektrik dan rokok tembakau dan memiliki dampak yang sama bagi mahasiswa. Maka pada penelitian ini, peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana dampak atau resiko terhadap mahasiswa yang berperilaku merokok, 2) Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang perilaku merokok, 3) Bagaimana sikap teman sebaya mahasiswa pada perilaku merokok, 4) Bagaimana perokok sosial pada mahasiswa di perguruan tinggi swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia Kota Makassar. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, Penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh informan sebanyak enam orang. Pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi. Analisis data menggunakan *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informan mengetahui informasi tentang zat-zat berbahaya yang terkandung dalam rokok dan pengaruh rokok terhadap kesehatan. Sikap informan menunjukkan hal yang berbeda dari pengetahuan yang dimiliki karena informan setuju terhadap iklan rokok, teman sebaya yang merokok dan setuju terhadap perilaku merokok pada perempuan. Teman sebaya menjadi faktor utama yang

mempengaruhi informan merokok. Selain itu, keluarga turut pula mempengaruhi perilaku merokok informan.

Perilaku merokok pada wanita merupakan suatu masalah serius yang mengancam kesehatan wanita. Jumlah prevalensi wanita yang merokok di Indonesia tergolong tinggi yang dibuktikan dengan adanya berbagai riset, survey dan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, semakin tahun semakin tinggi pula jumlah perokok wanita yang meninggal akibat kanker paru-paru. Dari keseluruhan jumlah perokok wanita yang ada, prevalensi perokok wanita terbanyak berasal dari kalangan mahasiswi.

Kesimpulan dan saran yaitu disarankan untuk mahasiswi yang merokok dengan cara memiliki niat dan kemauan diri (komitmen) yang kuat disertai dengan turut serta dalam program berhenti merokok secara perlahan mengurangi kebiasaan merokoknya dan bagi keluarga (orang tua) agar memberikan teladan yang baik kepada anggota keluarganya. Berdasarkan kesimpulannya yaitu informan sudah mengetahui informasi tentang zat-zat berbahaya yang terkandung dalam rokok dan pengaruhnya terhadap kesehatan, mahasiswi yang merokok yaitu karena rasa penasaran yang tinggi.

Kata Kunci : Perilaku, Merokok, Mahasiswi